

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI Z DI  
KAPANEWON MINGGIR**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :**

**SHINTA WULAN SAPUTRI**

**NIM. 19108030084**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. SHULHAH NURULLAILY, S.H.I., M.E.I.**

**NIP. 19830608 201503 2 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI Z DI  
KAPANEWON MINGGIR**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :**

**SHINTA WULAN SAPUTRI**

**NIM. 19108030084**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. SHULHAH NURULLAILY, S.H.I., M.E.I.**

**NIP. 19830608 201503 2 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1539/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
PADA GENERASI Z DI KAPANEWON MINGGIR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHINTA WULAN SAPUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030084  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 September 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Shulhah Nurullailly, S.H.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 671f3ecdad192



Pengaji I

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6718ac894fb5



Pengaji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 66fdfc7e9bcd8



Yogyakarta, 20 September 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6721e7d286dca

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Shinta Wulan Saputri

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudari:

Nama : Shinta Wulan Saputri

NIM : 19108030084

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah  
Pada Generasi Z Di Kapanewon Minggir

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut agar segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. Shulhah Nurullailly, S.H.I., M.E.I.

NIP. 19830608 201503 2 003

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Wulan Saputri

NIM : 19108030084

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kapanewon Minggir”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti pernyataan ini tidak benar maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana seperlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,  
  
  
Shinta Wulan Saputri  
NIM. 19108030084

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Wulan Saputri

NIM : 19108030084

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kapanewon Minggir”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalam data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 21 Agustus 2024



Shinta Wulan Saputri

## **MOTTO**

Setiap kali kamu merasa hidupmu berat, ingatlah bahwa kendali hidupmu tidak berada dalam genggamanmu. Melainkan berada dalam kendali Allah SWT yang mengatakan : “*Bagiku Semua itu mudah.* ” (QS. Maryam : 9)

(Ustadzah Halimah Alaydrus)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

***Bismillahirrahmanirrahim***

Puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Jumiran dan Mama Santi yang telah mencerahkan seluruh tenaga dan pikirannya dalam mendukung saya menyelesaikan pendidikan ini.

Papa Winarno yang selalu memberikan doa dan dukungan

Terimakasih kepada Kakak Windi, Adik Habib, dan teman – teman saya yang selalu memberikan saya semangat untuk menuntaskan kewajiban dalam menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih kepada Ibu Dr. Shulhah Nurullailly, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya ketika menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **A. Konsonan Tunggal**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	a
ـ	Kasrah	I	i
ـ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُلَيْلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّاً ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta’khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ الْمُجْرِيْهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI Z DI KAPANEWON MINGGIR**”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga mendapatkan syafaat darinya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melewati berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Sejak awal penyusunan penelitian ini tentu tidak terlepas dari sumbangsih dari berbagai pihak baik secara materiil maupun non-materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Kaprodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang menuntun saya ketika melakukan studi di UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr. Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, ilmu, arahan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses penyelesaian penelitian ini.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu selama kegiatan perkuliahan baik teknis maupun non-teknis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Bapak Jumiran dan Ibu Santi serta saudari Windi dan saudara Habib yang telah membantu penyusun dengan memberikan dukungan moral maupun material serta do'a yang selalu meyertai penyusun, sehingga penyusunan berjalan dengan baik. Tidak lupa juga papa winarno yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat hebat; Hafid, Hani, Ashar, Wina yang telah mendukung, memberikan motivasi, serta tempat berkeluh kesah.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan yang telah terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya tertarik dengan informasi penelitian ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Sleman, 21 Agustus 2024

Penyusun



Shinta Wulan Saputri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
B. Kajian Pustaka.....	21
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>21</b>
C. Hipotesis Penelitian.....	27
D. Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	35

D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
E.	Metode Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>	
A.	Analisis Data Penelitian .....	45
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
2.	Deskripsi Responden .....	45
3.	Analisis <i>Partial Least Square – Structural Equation Model (PLS-SEM)</i> .....	50
B.	Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>	
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Keterbatasan dan Saran .....	72
1.	Keterbatasan.....	72
2.	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>	
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>XV</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert .....	37
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Convergent Validity dengan Loading Factor .....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Convergent Validity dengan Average Variance Extracted (AVE).....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Discriminant Validity .....	54
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Composite Reliability.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Cronbach's Alpha .....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Model Fit .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan R-Square.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji F-Square .....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Q-Square.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis .....	61



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4. 1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Gambar 4. 2 Gambaran Usia Responden .....	47
Gambar 4. 3 Gambaran Jenis Pekerjaan Responden.....	48
Gambar 4. 4 Pendapatan Per Bulan Responden.....	49
Gambar 4. 5 Domisili Responden .....	50



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusasaan (*hopelessness*), religiusitas, kepuasan finansial, dan sosialisasi keuangan dalam keluarga terhadap literasi keuangan syariah Generasi Z di Kapanewon Minggir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Generasi Z yang berusia 17 – 28 Tahun yang berdomisili di Kapanewon Minggir dengan jumlah 5.219 jiwa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 110 responden. Pengambilan data dilakukan secara online melalui media sosial WhatsApp dengan menggunakan *google form*. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Square – Structural Equation Model* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.3. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusasaan (*hopelessness*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Kemudian, religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Serta, kepuasan finansial dan sosialisasi keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

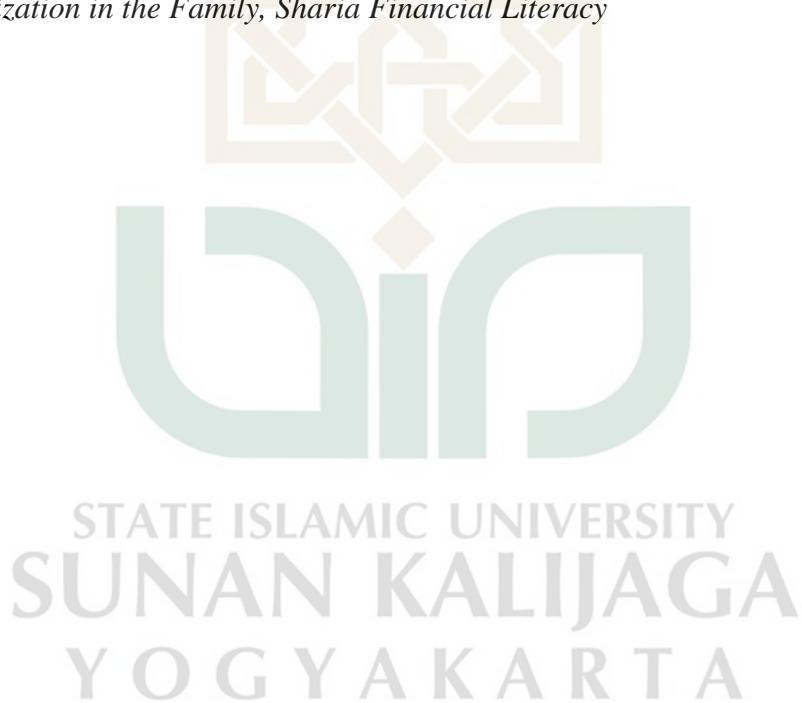
Kata Kunci : Keputusasaan, Religiusitas, Kepuasan Finansial, Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga, Literasi Keuangan Syariah



## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of finding out the influence of hopelessness, religiosity, financial satisfaction and financial socialization in the family on the sharia financial literacy of Generation Z in Kapanewon Minggir. The approach used in this research is a quantitative approach. The population in this research is all Generation Z aged 17 - 28 years who live in Kapanewon Minggir with 5.219 people. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique with 110 respondents. Data collection was carried out online via WhatsApp social media using a google form. The research data obtained were then analyzed using the Partial Least Square – Structural Equation Model (SEM-PLS) technique with the help of the SmartPLS version 4 application. The results of the analysis showed that hopelessness had a negative and insignificant effect on sharia financial literacy. Then, religiosity had a positive and significant effect on sharia financial literacy. Also, financial satisfaction and financial socialization in the family had a positive and insignificant effect on sharia financial literacy.*

*Keywords:* Hopelessness, Religiosity, Financial Satisfaction, Financial Socialization in the Family, Sharia Financial Literacy



## **BAB I**

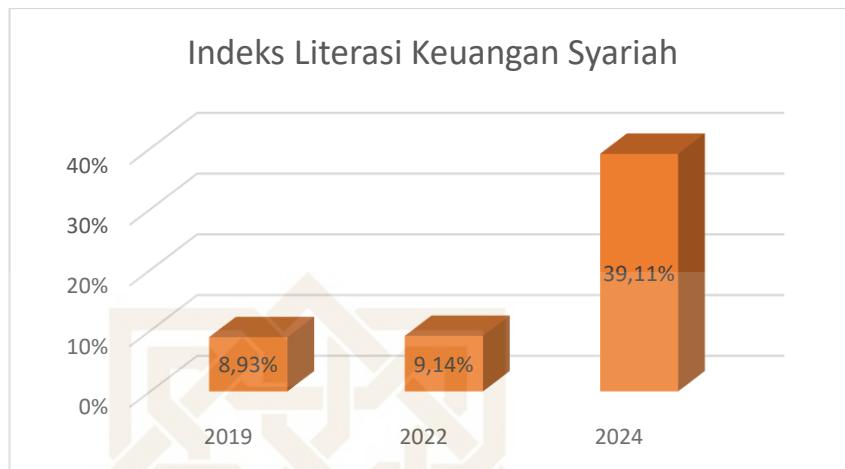
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama muslim merupakan salah satu anggota *Organisation of Islamic Cooperation* (OIC) (Zusryn *et al.*, 2021). Sehingga Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi salah satu pusat ekonomi syariah dalam skala regional maupun global (Defiansih, 2021). Salah satu kendala dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia adalah rendahnya literasi keuangan syariah. Setiawati *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu pada pengetahuan, perilaku, dan sikap dalam mengelola keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah yang harus dipatuhi meliputi larangan *riba*', *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian) (Antara *et al.*, 2016).

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan pada tahun 2019 indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,93%. Kemudian tahun 2022 indeks literasi keuangan syariah mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 9,14% (OJK,2022; Patrisia dan Abror, 2022). Tahun 2024 ini Otoritas Jasa keuangan (OJK) kembali melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11% (OJK,2024). Meskipun indeks tersebut mengalami peningkatan yang signifikan akan tetapi hal tersebut masih

mencerminkan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia (Puspita *et al.*, 2021).



**Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah**

Rendahnya literasi keuangan syariah dapat menyebabkan seseorang salah dalam pembuatan rencana keuangan dan keputusan keuangan yang sesuai dengan syariat islam (Nasution, 2019). Literasi keuangan syariah yang rendah juga dapat menyebabkan masyarakat bergantung pada layanan produk - produk keuangan yang tidak resmi seperti rentenir dan terlibat dalam investasi yang menawarkan bunga tinggi yang dalam praktiknya tidak terlepas dari riba, sehingga menyebabkan kerugian besar bagi masyarakat (Said dan Amiruddin, 2017). Individu dengan literasi keuangan syariah yang rendah rentan menjadi korban penipuan keuangan dan tidak memperoleh faalat atau kemaslahatan dunia dan akhirat (Priyatni, 2022). Meningkatkan kualitas literasi keuangan masyarakat menduduki peranan strategis untuk mengantisipasi masyarakat menjadi korban investasi palsu akibat minimnya pengetahuan masyarakat tentang jasa keuangan yang resmi (Desman, 2021).

Menurut Akmal dan Saputra (2016) tingkat literasi keuangan yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Memiliki literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang mampu untuk mengelola pendapatan dan pengeluarannya secara efektif, memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, serta memupuk tabungan dan investasi untuk mempersiapkan masa mendatang (Nanda *et al.*, 2019). Jika dikaitkan dengan literasi keuangan syariah, setiap muslim harus memiliki pengetahuan dan wawasan serta pengelolaan dan penggunaan sumber dana sesuai dengan ajaran islam. Literasi keuangan syariah memiliki peran yang penting untuk masyarakat, supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai produk dan jasa keuangan sesuai dengan syariat islam (Yustika, 2018.).

Salah satu bukti komitmen pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah yaitu dibentuknya Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) (Defiansih, 2021). KNKS bertanggung jawab untuk memperluas, memfasilitasi pertumbuhan dan kemajuan keuangan Islam untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan (Annisa, 2021). Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat adalah dengan menumbuhkan perilaku keuangan yang positif dalam perspektif syariah melalui peningkatan literasi keuangan syariah generasi muda (Patrisia dan Abror, 2022). Saat ini masyarakat Indonesia didominasi oleh Generasi Z. Generasi Z adalah generasi muda yang lahir dan besar di tahun 1995 – 2009 (Patrisia dan

Abror, 2022). Sehingga dalam beberapa tahun kedepan Indonesia akan berada pada masa dimana jumlah usia produktif termasuk Generasi Z meningkat pesat (Ikhwan, 2019).

Generasi Z merupakan generasi yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Namun demikian, Generasi Z memiliki prinsip YOLO (*You only live once*) dengan kata lain bahwa generasi ini lebih mengutamakan kesenangan saat ini tanpa mengkhawatirkan hidup kedepan (Laturette *et al.*, 2021). Oleh karena itu, sangatlah penting membekali Generasi Z dengan berbagai kemampuan, termasuk literasi keuangan syariah. Jika Generasi Z memiliki literasi keuangan syariah yang baik. Maka terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan berkontribusi dalam kemajuan ekonomi islam (Ghifary *et al.*, 2022).

Literasi keuangan syariah dapat menjadi landasan bagi Generasi Z untuk memahami produk dan layanan jasa keuangan syariah (Eliza, 2019). Memahami literasi keuangan syariah sangat penting bagi Generasi Z karena dapat memberikan banyak keuntungan dalam meningkatkan kematangan keuangan, termasuk pemahaman masalah keuangan, meningkatkan kepercayaan diri dan menumbuhkan rasa yakin dalam membuat keputusan keuangan yang tepat (Xiao dan Porto, 2017). Pemahaman literasi keuangan syariah tidak terlepas dari faktor eksternal dan faktor internal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah yaitu Keputusasaan (*Hopelessness*), Religiusitas, Kepuasan Finansial, dan Sosialisasi Keuangan dalam Keluarga.

Pertama, faktor keputusasaan (*Hopelessness*) merupakan faktor interal yang mempengaruhi literasi keuangan syariah. Keputusasaan yaitu kondisi subyektif dimana individu melihat keterbatasan atau tidak adanya alternatif sebagai penyelesaian masalah dan ketidakmampuan memobilisasi energi demi kepentingannya sendiri (Herdman, 2011). Seseorang yang mengalami depresi akibat memiliki utang yang terlalu besar cenderung mengambil keputusan dan tindakan yang gegabah dengan konsekuensi yang mengerikan. Penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2019), Triyawan dan Salsabila (2021) dan Ilyana *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa keputusasaan (*Hopelessness*) berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan syariah.

Kedua, religiusitas merupakan faktor internal yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Religiusitas ada pada dalam diri seseorang yang berupa keyakinan kepada Allah SWT dan keberadaannya dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjalankan atau meninggalkan sesuatu sesuai dengan aturan syariat (Defiansih, 2021). Semakin sering seseorang terlibat dalam aktivitas beragama, maka diharapkan semakin tinggi tingkat religiusitasnya dan semakin besar pula dorongan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama dalam hal keuangan salah satunya yaitu literasi keuangan syariah. Dalam penelitian Rahim *et al.*, (2016), Defiansih, (2021) dan Patrisia dan Abror, (2022) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Eliza, (2019) yang menemukan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan syariah.

Ketiga, selanjutnya terdapat faktor kepuasaan finansial. Kepuasan finansial adalah ukuran subjektif kesejahteraan keuangan dan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan individu berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan mereka. Semakin puas seseorang dengan kondisi keuangan pribadi, maka orang tersebut juga akan semakin puas dan bahagia (Austin, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2019) menunjukkan bahwa kepuasan finansial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah. Sejalan dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan (2019), Triyawan dan Salsabila (2021) menunjukkan bahwa kepuasan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

Keempat, sosialisasi keuangan dalam keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah. Orang tua memiliki banyak peran dalam mendampingi tumbuh kembang generasi muda. Sosialisasi keuangan dalam keluarga merefleksikan pentingnya keluarga terutama orang tua dalam meningkatkan literasi keuangan pada generasi muda. Defiansih, (2021) menemukan bahwa sosialisasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah. Sejalan dengan penemuan tersebut, dalam penelitian Patrisia dan Abror, (2022) menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah berfokus kepada literasi keuangan bagi masyarakat muslim yang disesuaikan dengan konsep keuangan dalam Islam (Antara *et al.*, 2016). Kajian literasi keuangan syari'ah (*Islamic financial*

(*literacy*) merupakan hal yang relatif baru dalam kajian literasi keuangan. Sehingga, belum ada pengertian secara umum dan alat pengukuran/indikator khusus yang disepakati tentang literasi keuangan syari'ah dan aplikasinya pun masih sedikit (Nawi *et al.*, 2018). Oleh sebab itu penelitian ini membahas mengenai literasi keuangan syariah pada Generasi Z yang berpotensi besar dalam mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia terkhusus untuk Kapanewon Minggir.

Kapanewon Minggir terletak pada bagian barat Kabupaten Sleman yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kulon Progo. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kapanewon Minggir termasuk ke daerah yang jauh dari perkotaan. Namun terdapat fenomena permasalahan keuangan yang dialami Generasi Z di Kapanewon Minggir berupa judi online (Attamimi, 2019; Pertana, 2024). Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI Z DI KAPANEWON MINGGIR”**.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, berikut beberapa rumusan masalah mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir, yaitu :

1. Apakah keputusasaan (*Hopelessness*) mempengaruhi literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir?
2. Apakah religiusitas mempengaruhi literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir?

3. Apakah kepuasan finansial mempengaruhi literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir?
4. Apakah sosialisasi keuangan dalam keluarga mempengaruhi literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir?

### C. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan dari penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir, antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusasaan (*Hopelessness*) terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan finansial terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir.
4. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi keuangan dalam keluarga terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai Faktor – Faktor yang Mempengaruhi

Literasi keuangan Syariah pada Generasi Z yang berdomisili di Kapanewon Minggir. Kemudian peneliti juga dapat mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang telah diperoleh di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada realita yang terjadi lapangan, serta penelitian ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z khususnya di Kapanewon Minggir.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z khususnya di Kapanewon Minggir.

d. Bagi Kapanewon Minggir

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh Kapanewon Minggir dalam pembuatan kebijakan dan program kegiatan yang terkait dengan peningkatan literasi keuangan syariah pada Generasi Z.

## E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II Landasan Teori memuat pembahasan penjelasan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian. Kajian pustaka membahas tentang penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian teori – teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasinya guna menyusun hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV Hasil dan Pembahasan memuat laporan hasil penelitian yang berisikan penyajian data tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z khususnya di Kapanewon Minggir.

## BAB V PENUTUP

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang diolah menggunakan *software SmartPLS* dan pembahasan pada bab IV. Menunjukkan dari keempat variabel eksogen yaitu keputusasaan, religiusitas, kepuasan finansial, dan sosialisasi keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap variabel endogen yaitu literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel keputusasaan memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir. Temuan ini mendukung teori *learned helplessness*, dimana keputusasaan yang dialami oleh seseorang dapat menurunkan motivasi untuk merubah kondisinya. Sehingga, ketidakmampuan konsentrasi dan kehilangan harapan akibat seseorang sedang putus asa akan menyebabkan penurunan literasi keuangan syariah.
2. Variabel religiusitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir. Hal ini sejalan dengan teori *Moral Foundation Theory* (MFT), dimana religiusitas dapat menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Generasi Z dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung dapat mengambil keputusan keuangan yang

mengutamakan kesesuaian dengan prinsip – prinsip syariah. Dengan demikian, tingkat religiusitas yang tinggi dapat meningkatkan literasi keuangan syariah.

3. Variabel kepuasan finansial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir. Kepuasan finansial merupakan ukuran subyektif pada tingkat kepuasan individu terhadap kondisi finansialnya. Meskipun Generasi Z di Kapanewon Minggir memiliki tingkat kepuasan finansial yang baik, namun juga sering mengalami kekurangan uang yang menyebabkan tidak bisa melakukan eksplorasi berbagai kesempatan atas surplus dana seperti berinvestasi. Sehingga, kepuasan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.
4. Variabel sosialisasi keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial (*social learning theory*) yang menyatakan bahwa lingkungan interaksi sosial seseorang akan mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang. Namun, sosialisasi keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat kecil dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Generasi Z di Kapanewon Minggir.

## B. Keterbatasan dan Saran

### 1. Keterbatasan

Dalam proses melakukan penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah Generasi Z dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu keputusasaan (*Hopelessness*), religiusitas, kepuasan finansial, dan sosialisasi keuangan dalam keluarga. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan syariah Generasi Z.
- b. Adanya keterbatasan tenaga, waktu penelitian, dan kemampuan peneliti sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal
- c. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga menyebabkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
- d. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesioner. Sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
- e. Kesimpulan pada penelitian ini diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, sehingga diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah dengan metode penelitian yang berbeda,

sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, dengan demikian dapat diajukan saran yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah Generasi Z sebagai berikut :

### a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak dan tambahan variabel lain , hal ini bertujuan ntuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan data pendukung lainnya baik berupa data primer maupun data sekunder dari pihak terotoritas. Supaya data dapat sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas.

### b. Bagi Kapanewon Minggir

Kapanewon Minggir dapat melakukan berbagai pengembangan program edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah kepada Generasi Z di Kapanewon Minggir.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain :

- 1) Untuk menurunkan tingkat keputusasaan Kapanewon Minggir dapat berkolaborasi dengan puskesmas untuk

mengadakan layanan kesehatan mental gratis bagi Generasi Z.

- 2) Dalam meningkatkan religiusitas pada Generasi Z, Kapanewon Minggir dapat melakukan kegiatan keagamaan secara masif seperti mengadakan pengajian akbar maupun kajian islami rutin bagi remaja masjid.
- 3) Dalam meningkatkan kepuasan finansial pada Generasi Z, Kapanewon Minggir dapat mengadakan seminar, workshop wirausaha bagi karang taruna.
- 4) Dalam meningkatkan Sosialisasi keuangan dalam keluarga pada Generasi Z, Kapanewon Minggir mengadakan sosialisasi, workshop, maupun seminar terkait literasi keuangan syariah kepada karang taruna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2017). Social learning theory dan perilaku agresif anak dalam keluarga. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1).
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244.
- Ananda, N. C. (2019). *Learned Helplessness Pada Wanita Dewasa Awal Korban Kekerasan dalam Pacaran yang Masih Bertahan dengan Pasangannya*.
- Annisa, A. A. (2021). *Islamic financial literacy cycle in the family*. Indonesian Journal of Islamic Economics Research, 3(1), 39-50.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196–202. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7)
- Armlilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pengguna financial technology di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 39–50.
- Attamimi, Nadhir. (2019). *Polsek Minggir Berhasil Meringkus Penjual Judi Online di Nanggulan*. <https://kumparan.com/tugujogja/polsek-minggir-berhasil-meringkus-penjual-judi-online-di-nanggulan-l>.
- Austin, J. N., & Mn, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Budaiji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.

- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Darwati, Y. (2015). Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri). *UNIVERSUM: Jurnal KeIslamian Dan Kebudayaan*, 9(01), 57–65.
- Dawson, K. J., Han, H., & Choi, Y. R. (2023). How are moral foundations associated with empathic traits and moral identity? *Current Psychology*, 42(13), 10836–10848. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02372-5>
- Defiansih, D. D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>
- Desman, H. (2021). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Hukumah*, 4(2), 29-43.
- Diener, E. (2009). *Well-being for public policy*. Oxford University Press.
- Diener, E., Oishi, S., & Tay, L. (2018). Advances in subjective well-being research. *Nature Human Behaviour*, 2(4), 253–260.
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: An amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>

- Eliza, A. (2019). Literasi Keuangan Islam Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–28.
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197.
- Fatimah. (2023). *Well-Being dan Produktifitas Serta Cara Sederhana Meningkatkannya*.<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16085/Well-Being-Dan-Produktifitas-Serta-Cara-Sederhana-Meningkatkannya.html>
- Fitriani, A. (2017). *Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being*. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 57-80..
- Ghifary, M. S. A., Sjahbandi, H. A. A., & Prawaty, N. (2022). Determinan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Di Indonesia: Analisis Regresi Logistik. *Robbani: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Ekonomi Islam*, 1(1), 1-16.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Graham, J., Haidt, J., Koleva, S., Motyl, M., Iyer, R., Wojcik, S. P., & Ditto, P. H. (2013). Moral Foundations Theory. In *Advances in Experimental Social Psychology* (Vol. 47, pp. 55–130). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-407236-7.00002-4>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>

- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Herdman, T. H. (2011). *Nursing diagnoses 2012-14: Definitions and classification*. John Wiley & Sons.
- Ikhwan, M. T. (2019). Determinan Literasi Keuangan Syariah. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7(1), 82-96.
- Ilyana, S., Purna, F. P., & Friantoro, D. (2022). Islamic Financial Literacy and Its Effects on Intention to Use Islamic Bank. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 4(2), 97–110. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v4i2.2622>
- Indah, Y., & Kartasasmita, S. (2017). Gambaran Learned Helplessness Wanita Tuna Susila Yang Mengalami Kekerasan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 11–23.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 1–4.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>

- Minton, E. A., Johnson, K. A., & Liu, R. L. (2019). Religiosity and special food consumption: The explanatory effects of moral priorities. *Journal of Business Research*, 95, 442–454.
- Murphy, J. L. (2013). Psychosocial factors and financial literacy. *Soc. Sec. Bull.*, 73, 73.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Kota Bekasi). *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 20(2), 142–149.
- Nawi, F. A. M., Daud, W. M. N. W., Ghazali, P. L., Yazid, A. S., & Shamsuddin, Z. (2018). Islamic Financial Literacy: A Conceptualization and Proposed Measurement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), Pages 629-641. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i12/5061>

- Nugraha, B. S. P., & Masithoh, D. (2023). Partial Least Squares-Structural Equation Modeling, Kebiasaan Baru Masa Pandemi Covid 19 Dan Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Penguanan Karakter Sociopreneur. *Jurnal Economina*, 2(6), 1233–1246.
- Nurdiansyah, Y., & Jayanto, A. D. (2021). *Pengukuran kesiapan pengguna aplikasi face to face polsek semboro menggunakan metode TRI (Technology Readiness Index)*. 3, 135–144.
- Patrisia, D., & Abror, A. (2022). *Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas*. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 11(1), 1-15.
- Pertana, Rida Pradito. (2024). *Pemuda Asal Sleman Curi iPhone - Dijual Untuk Judi Slot*. <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7241356/pemuda-asal-sleman-curi-iphone-dijual-untuk-judi-slot>.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyatni, M. D. (2022). *Determinan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kecamatan Marancar*.
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Marhamah Muthohharoh. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *AL-MUZARA'AH*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Putra, J. A., Nugroho, L. E., Hartanto, R., Teknik, D., Informasi, T., Grafika, J., & Sinduadi, N. (2017). Redesain serta Evaluasi Website Menggunakan Pendekatan User-Centered Design (Kasus: Universitas Janabadra Yogyakarta). *Evaluation*, 2(86), 15.

- Putri, A. R., & Asrori, A. (2019). Determinan Literasi Finansial Dengan Gendersebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 894–908. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28318>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis*. 6.
- Riyanto, Y. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Surabaya. *Penerbit Sic*.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Islam di Perdidikan Tinggi Islam. *Al-Ulum*, 17(1). <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.29>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic financial literacy: Construct process and validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1–12.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tikupadang, W. K., & Palalangan, C. A. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Sistem E-Filling, Tax Audit, Dan Tax Avoidance Terhadap Penerimaan Pajak. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 1(2), 45–53.
- Triyawan, A., & Salsabila, F. (2021). The Effect Of Psychosocial Factors On Islamic Financial Literacy: Structural Equation Modelling-Partial Least Square (Sem-Pls) Approach. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 4(02). <https://doi.org/10.21111/jiep.v4i02.6359>
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.

- Wahyuni, N., & Ayuningtyas, R. D. (2022). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mikro Syariah*. 01(01).
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). *Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators*.
- Yanuarti, E. (2018). Pengaruh sikap religiusitas terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat kabupaten rejang lebong. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, 3(1).
- Yustika, S. (2018). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat)*. 121.
- Zusryn, A. S., Rofi'i, M., & Gani, A. N. (2021). Islamic financial literacy program in Generation Z Islamic senior high school students. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(4), 541–551.  
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i4.5365>